

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai pembinaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MTsN I Konawe Utara. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian. Penggunaan desain penelitian kualitatif, penulis bermaksud menggali fakta tentang pembinaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MTsN I Konawe Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN I Konawe Utara Kabupaten Konawe Utara, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama tiga bulan terhitung sejak tanggal 31 Juli 2018 Sampai dengan tanggal 7 September 2018.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, obeservasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu :
  - a. Ruang tempat, yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan fisik MTsN I Konawe Utara.
  - b. Pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah guru dan siswa di MTsN I Konawe Utara.
  - c. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MTsN I Konawe Utara.
2. Wawancara, wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis sebagai wawancara dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi terkait pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara dalam membentuk karakter siswa.
3. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembinaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MTsN I Konawe Utara.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek dan objek penelitian. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan mengenai aktivitas sehari-hari yang berlangsung di sekolah. Pada pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara, sebagai contoh dokumen sejarah berdiri dan kondisi umum sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis lapangan. Reduksi data

dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terlepas dari kegiatan analisis yang meliputi rancangan deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.
3. Menarik Kesimpulan, Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai

dengan waktu.<sup>52</sup> Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.



---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metodologi kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.270-27.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MTsN 1 Konawe Utara**

Berawal dari kekecewaan seorang Guru yang bernama Abd. Hafid Ahmad pada tahun 1976, Beliau adalah salah satu guru di MTs Labotoi Kec. Labotoi Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Beliau merasa kecewa dengan tindakan salah satu orang tua Peserta didik yang tidak setuju dengan apa yang dilakukannya terhadap anaknya. Karena hal tersebut dan pada saat yang sama langsung disampaikan pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Entah apa Respon dari pihak Departemen Agama sehingga keesokan harinya Beliau langsung memulangkan peserta didik yang berasal dari daerahnya dan memutuskan untuk mendirikan sebuah Madrasah baru. Berdasarkan hal itulah yang menjadi dasar berdirinya MTs. Negeri 1 Konawe Utara yang pada saat itu dikenal dengan nama Madrasah Filial Wawotobi.

Madrasah Filial Wawotobi berdiri pada tahun 1976 yang didirikan oleh Bapak Abd. Hafid Ahmad. Berdirinya Madrasah ini awalnya tidak disetujui oleh pemerintah setempat dengan alasan karena adanya sekolah lain yang sederajat dekat dengan lokasi tersebut. Namun dengan semangat dan kegigihan Abd. Hafid Ahmad ditambah lagi dengan dukungan masyarakat setempat akhirnya Madrasah Filial Wawotobi bisa didirikan.